# BAB IIIMETODE PENELITIAN

## Metode Penelitian

 Menurut Nana Saodih (2016, hlm. 52), “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaa dan isu-isu yang dihadapi. Dengan metode ini diharapkan dapat melaksanakan penelitian secara lebih terstruktur dan tepat untuk mendapatkan informasi penelitian dari masalah yang dihadapi”.

 Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin di capai oleh peneliti yang bersangkutan. Oleh karena itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 02) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

 Dilihat dari karakteristik masalah, peneliti ini dapat disimpulkan sebagai penelitian asosiatif kausal. Menurut sugiyono (2017, hlm. 37) menjelaskan tentang pengertian penelitian assosiatif kausal sebagai berikut:

“Penelitian assosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat sebab-akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dimana dapat kita lihat bahwa pengaruh strategi pembelajaran tutor sebaya merupakan (variabel independen) yang diberi simbol X, sedangkan keaktifan siswa merupakan (variabel dependen) yang diberi simbol Y”.

 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen. Sedangkan, untuk metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif ini adalah metode survei. Menurut Moh Nazir (2013, hlm. 56) pengertian metode survei adalah sebagai berikut:

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan membedah dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit,baik secara sesus atau dengan menggunakan sampel”.

 Berdasarkan dari pendapat diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, karena pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian menggunakan daftar pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden.

## Desain Penelitian

 Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 84) menyatakan “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 30), sebagai berikut :

Pengujian Instrumen

Populasi dan Sampel

Pengembangan Instrumen

Pengumpulan Data

Perumusan Masalah

Analis Data

Landasan Teori

Rumusan Masalah

Kesimpulan & Saran

**Bagan 3.1**

**Desain Penelitian Kuantitatif Menurut Sugiyono**

*Sumber : Sugiyono (2017, hlm.30)*

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahswa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut:

1. Penulis harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, seperti masalah rendahnya minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan angkatan 2015
2. Penulis mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya
3. Penulis merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat hubungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan angkatan 2015 dalam minat menjadi guru.
4. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang penulis kuantitatif serta metode survey, yang dimana instrumen yang digunakan berupa wawancara atau angket yang berisi pernyataan-pernyataan.
5. Penulis menganalis data yang berhasil dikumpulkan menggunakan aplikasi pengolah data seperti *SPSS* 21.0.
6. Penulis membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya, apakah hipotesisnya mengenai hubungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan angkatan 2015 dalam mengelola kelas terhadap minat menjadi guru dapat teruji dan dikatakan *valid.*

Memperhatikan pendapat Nazir (2011, hlm. 84), maka penelitian dilakukan dengan melalui dua tahap, yaitu “perencanaan dari pelaksanaan. Perencanaan mencangkup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data, pengujian instrumen, analisis data, serta kesimpulan dan saran”

## Subjek dan Objek Penelitian

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Unpas dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2017, hlm 28) “merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.” Maka Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 dengan jumlah 102 (Seratus dua) mahasiswa, Kampus FKIP Unpas bertempatan di Jalan Tamansari No. 6-8 Bandung.

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaktenstik tertentu yang ditetapkan oleh pèneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2015.

Berikut data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015, yaitu :

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas | Jumlah total mahasiswa |
| A | 49 |
| B | 53 |
| Jumlah | 102 |

1. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut)”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 87) :

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerace*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n=\frac{N}{1+N.e^{2}}=\frac{102}{1+102.(0.05)^{2}}=\frac{102}{1+0.255}=\frac{102}{1.255}=82$$

Jadi jumlah sampel yang di ambil pada penelitian ini sebesar 82 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015

### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Mengelola Kelas

2. Minat Menjadi Guru

Peneliti menganalisa seberapa besar cara Mahasiswa mengelola kelas (X) variabel bebas (independen) terhadap minat menjadi guru (Y) yang merupakan variabel terikat (dependen). ditarik kesimpulannya”.

## Operasional Variabel

 Arikunto (2010, hlm. 161) mengatakan, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dari penelitian ini terdiri dari *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat):

### *Independent variable* (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/ terikat”. Dalam penelitian ini *independent variable* yang menjadi sebab yaitu Minat Menjadi Guru.

### *Dependent variable* (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini *dependent variable* yang menjadi akibat yaitu Mengelola Kelas.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel
Pemahaman Tentang Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angakatan 2015**

| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- |
| Pemahaman tentang mahasiswa dalam mengelolaan kelas FKIP Unpas angkatan 2015(X) | Pendekatan Pengelolaan Kelas (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2016, hlm. 178) | 1. Pendekatan kekuasaan
2. Pendekatan ancaman
3. Pendekatan kebebasan
4. Pendekatan resep
5. Pendekatan pengajaran
6. Pendekatan perubahan tingkah laku
7. Pendekatan suasana emosi dan hubungan
8. Pendekatan proses kelompok
9. Pendekatan elektis dan pluralistik
 | Ordinal |
| Minat Menjadi Guru(Y) | 1. Indikator pengukuran minat (Hidayat dalam Pratiwi. 2016, hlm 89)2. Indikator menentukan minat seseorang terhadap sesuatu (Hidayat dalam Pratiwi. 2016, hlm 89)  | 1. Unsur kognisi (mengenal)
2. Unsur emosi (perasaan)
3. Unsur konasi (kehendak)
4. Keinginan
5. Perasaan senang
6. Perhatian
7. Perasaan tertarik
8. Giat belajar
9. Mengerjakan tugas
10. Menaati peraturan
 | Ordinal |

## Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### Pengumpulan Data

Sugiyono (2015, hlm. 224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Itu berarti data diambil langsung dari sekolah yang bersangkutan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015, hlm. 231), “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data tentang aktivitas belajar siswa dan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Data yang terkumpul bersifat sebagai data penunjang.

1. **Angket**

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan mahasiswa mengenai pemahaman tentang mengelola kelas terhadap minat menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2014.Sugiyono (2012, hlm. 162) mengatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Riduwan (2009, hlm. 99) mengatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran angket. Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu pemahaman tentang mengelola kelas terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan pilihan jawaban tertentu. Data yang diharapkan terkumpul dari angket adalah data persepsi/ pendapat mahasiswa mengenai pemahaman tentang mengelola kelas terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

Tabel 3.3
Penelitian Skala Likert Angket

|  |  |
| --- | --- |
| **Tipe** | **Skor** |
| Sangat Baik/Sangat Setuju/sangat positif | 5 |
| Baik/Setuju/sering/positif | 4 |
| **Tipe** | **Skor** |
| Cukup/Ragu-ragu/kadang-kadang/netral | 3 |
| Tidak Baik/hamper tidak pernah/negatif | 2 |
| Sangat Tidak Baik/Sangat tidak setuju/tidak pernah | 1 |

 *Sumber: Sugiyono disesuiakan (2014, hlm.135)*

### Instumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) adalah, “Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah”.

Untuk mengungkap gambaran selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapaun kisi-kisi dari instrumen gaya mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penelitian Skala Likert Angket

| **No**   | **Pernyataan** | **SS** | **S** | **KS** | **TS** | **STS** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Saya dapat mengontrol peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas. |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya dapat memberi teguran kepada peserta didik ketika peserta didik melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar didalam kelas. |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya ketika mereka kesusahan dalam memahami materi ketika berada didalam kelas. |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan mudah agar terjalin komunikasi yang efektif ketika berada didalam kelas maupun diluar kelas. |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya dapat membantu memberikan solusi dan menyelesaikannya ketika peserta didik mendapat permasalahan dalam memahami materi ajar. |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya dapat mengembangkan tingkah laku peserta didik dari tingkah laku yang kurang baik menjadi baik dan yang baik menjadi semakin baik. |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya dapat menciptakan suasana nyaman ketika proses penyampaian materi didalam kelas sehingga peserta didik merasa nyaman berada didalam kelas. |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya dapat membuat simulasi sosial di dalam kelas dengan menerapkan sistem diskusi kelompok ketika proses kegiatan belajar berlangsung. |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya dapat mengasah dan mengembangkan kreativitas peserta didik dengan melihat potensi yang mereka miliki. |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya mengetahui informasi tentang profesi guru  |  |  |  |  |  |
| 11 | Keluarga dan teman saya banyak memberi informasi tentang profesi guru  |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya merasa antusiasi ketika mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Kependidikan  |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya tertarik dengan profesi guru karena guru merupakan profesi yang mulia  |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya ingin menjadi guru berdasarkan keinginan saya sendiri tanpa dorongan orang lain |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya yakin profesi guru bisa memenuhi kehidupan ekonomi saya di masa mendatang |  |  |  |  |  |

## Teknik Analisis Data

### Uji Instrumen

1. **Uji Validitas**

Sugiyono (2017, hlm. 121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan Menurut Rully Indrawan (2016, hlm.123) mengatkan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Disini uji validitas dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan pada angket telah sesuai dan relevan. Pada penelitian ini, dalam uji validitas instrumen angket peneliti menggunakan program SPSS 21 dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significant* 0,05 dan (\*\*) *significant* 0,01.

1. **Uji Realibilitas**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm. 348 ) “realiabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan realiabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini pengujian realibilitas menggunakan program SPSS 25 serta kriteria untuk penafsiran realiabilitas, yaitu :

**Tabel 3.6
Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koifisien Realibilitas** | **Penafsiran** |
| 0,80-1,00 | Sangat Reliable |
| 0,60-0,799 | Reliable |
| 0,40-0,499 | Cukup Reliable |
| 0,20-0,399 | Kurang Reliable |
| 0,00-0,199 | Tidak Reliable |

*Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2015, Pengantar Statistika, hlm. 348*

### Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas Data**

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian akan menggunakan program *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,05 melalui *SPSS Versi 21.0 for Windows.*

1. **Uji Liniearitas**

Menurut Sahid Raharjo (2019) secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel ndependent (X) dengan variabel dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya [analisis regresi linear](https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

2) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

### Uji Hipotesis

1. **Uji Korelasi**

Uji korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui positif atau negatifnya hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut Ambarwati (2014, hlm. 8) uji korelasi adalah uji statistic yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala Nominal. Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien kolerasi yang ditemukan besar atau kecilnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.7**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan  |
| 0,08 – 1,000 | Sangat kuat |
| 0,060 – 0,799 | Kuat |
| 0,04 – 0,599 | Cukup kuat |
| 0,02 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |

*Sumber: Ambarwati 2014*

## Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada 102 responden yang berisi 12 pernyataan untuk variabel X dan Y
2. Mencari rata-rata persepsi mahasiswa tentang mengelola kelas dan minat menjadi guru. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS v21.0 for Windows.*
3. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran mahasiswa mengenai kajian tentang mahasiswa mengelola kelas terhadap minat menjadi guru.

Tabel 3.8
Kriteria Penafsiran Rata-rata

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Skor**  |
| Sangat Baik | 4,01 – 5,00 |
| Baik  | 3,01 – 4,00 |
| Cukup | 2,01 – 3,00 |
| Tidak Baik | 1,01 – 2,00 |
| Sangat Tidak Baik | 0,01 – 1,00 |

 Sumber: Ridwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228

1. Mencari rata-rata hubungan mahasiswa mengelola kelas (X) terhadap minat menjadi guru (Y) menggunakan program *SPSS v25.0 for Windows.*
2. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber Buku:**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali

Yunidar, Tatang Ari G. dan Syahruddin. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain(2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.

**Sumber Jurnal:**

Yulaini, E. (2018). Hubungan Pemahaman Profesi Kependidikan Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Ilmiah Kependidikan.* 5(1): halaman 59-77.

Pratiwi,N.K (2015) Pengaruh Tingakt Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tanggerang. *Jurnal Pujangga.* 1(2): halaman 75-90